

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Distribusi frekuensi kejadian ISPA pada bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Kramat Jati yaitu 69,1%
2. Distribusi frekuensi kejadian ISPA pada bayi usia 6 – 12 bulan berdasarkan status gizi kurang (53,6%) , Imunisasi tidak sesuai (57,3%), ASI tidak eksklusif (62,7%), Tidak terpapar asap rokok (70,9%), Hunian yang padat (55,5%), serta Ventilasi tidak baik(52,7%)
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi, status imunisasi, pemberian ASI eksklusif, paparan asap rokok, serta hunian yang padat dengan kejadian ISPA pada bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Kramat Jati. Dengan nilai *p-value* nilai dan *Odd Ratio* sebesar status gizi ($p = 0,001$, $OR=4,356$), status imunisasi ($p = 0,038$, $OR=2,593$), pemberian ASI eksklusif ($p = 0,039$, $OR=2,592$), paparan asap rokok ($p = 0,046$, $OR=3,196$), hunian yang padat ($p = 0,002$, $OR = 4,021$).
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara ventilasi rumah dengan kejadian ISPA pada bayi usia 6 – 12 bulan di Puskesmas Kramat Jati. Dengan *p-value* $0,059 > 0,05$.
5. Faktor risiko yang paling memengaruhi kejadian ISPA adalah status gizi dengan *Odd Ratio* sebesar 4,356.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Memberikan asupan ASI eksklusif dan M-PASI bergizi seimbang untuk bayi dan balita dan rutin memeriksa tumbuh dan kembang bayi di fasilitas kesehatan terdekat. Melakukan konsultasi gizi di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat ketika balita menunjukkan tanda memiliki tumbuh dan kembang yang tidak sesuai dengan usianya. Menyertakan anak balita dalam program imunisasi dasar fasilitas kesehatan dengan lengkap, serta memperhatikan keadaan lingkungan sekitar rumah dan sanitasi hunian untuk menunjang kesehatan dan pertumbuhan bayi

5.2.2 Bagi Puskesmas Kramat Jati

Meningkatkan edukasi pada orang tua yang memiliki bayi dan balita mengenai pentingnya tindakan pencegahan ISPA yang dapat dilakukan, menghindari faktor risiko ISPA, dan gejala ISPA, Meningkatkan edukasi dan cakupan pemberian imunisasi dasar lengkap dan melakukan pemantauan pertumbuhan bayi mandiri dengan mengoordinasi Kader Kesehatan dan orang tua bayi

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan desain studi kasus kontrol atau kohort untuk melihat hubungan kausalitas dan temporal dari faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA balita dan mendapatkan kekuatan asosiasi yang kuat.